

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. a). Bentuk budaya sekolah dalam perubahan perilaku siswa dapat memberikan manfaat bagi sekolah melalui kegiatan – kegiatan yang sudah di programkan oleh sekolah baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, b). Bentuk symbol seperti symbol budaya bersih dapat memberikan kepedulian kita terhadap lingkungan dan dapat menjalin hubungan social. Kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa sesuai visi misi yang diprogramkan dalam melaksanakan program sekolah dan disertai dengan program-program nyata mengenai penciptaan budaya sekolah melalui penciptaan komunikasi formal dan informal dimana komunikasi merupakan dasar bagi koordinasi sekolah dalam membentuk karakter siswa.
2. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam bentuk budaya sekolah di SMA Negeri I Paguat a) nilai pendidikan dalam bentuk perubahan aktivitas untuk menghasilkan sesuai yang berguna bagi masyarakat .b) nilai pendidikan karakter dalam bentuk symbol – symbol di sekolah masukan dalam pendidikan karakterbaik melalui program intrakurikuler cara berpikir bertindak dan bekerja sama maupun kegiatan ekstrakurikuler, penguatan nilai-nilai budaya baik itu melalui kegiatan akademik dan kegiatan non akademik dilaksanakan oleh sekolah melibatkan seluruh personil sekolah.

3. Kendala-kendala dalam mengembangkan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa yakni disebabkan oleh (1) nilai – nilai yang terkandung dalam lingkungan masyarakat (2)kurangnya komunikasi dari seluruh guru dan pegawai tata usaha .

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada Kepala Sekolah untuk melakukan berbagai strategi dalam meningkatkan pengembangan nilai- nilai budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa
1. Sebagai masukan bagi pengawas untuk melakukan perubahan kemampuan guru terutama dalam mengembangkan nilai-nilai budaya dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan proses pembelajaran
2. Sebagai bahan masukan kepada guru dalam melakukan proses pembelajaran terutama adalah mengembangkan karakter peserta didik daripada mengembangkan pengetahuan yang sulit diterapkan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003 . *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Gaffar Mohammad, 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam* Workshop Pendidikan Karakter Berbasis agama
- Golemen, D. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemahan oleh Alek Tri Kartjono Widodo, 1999. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadisusanto, Dirto dkk 1995 *Pengantar Pendidikan* Yogyakarta: FIP-IKIP
- Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2015, Pemerintah Republik Indonesia, 2010.
- Masaong, Abd Kadim, 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Alfabeta Bandung
- Megawangi, Ratna, 2004. *Pendidikan Karakter, Solusi yan Tepat untuk Menumbuhkan Bangsa*. Bogor. Indonesia
- Moleong, Ledy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya
- Mulyana Yoyo. 2002. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dari Gagasan Ke Tindakan*, PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Rosda Karya, Dede, 2003. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenada Media dan Tim Ice Uin Jakarta.
- Raka Gede. 2002. *Pendidikan karakter di sekolah*. PT Elex Media Kompas Gramedia.
- Semiawan Conny, 2008, *Penerapan Pembelajaran Pada Usia Dini: Indeks* Jakarta
- Semiawan, Conny & Yufiarti. *Membangun Karakter di Sekolah Naskah Kajian Pendidikan Karakter 2010*
- Tilaar, H. A.R 2000. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Uyoh Sadullah Dkk 2006. *Pedagogika Bahan ajar Mandiri*. Bandung: UPPI Press

Zuldan K Prasetya & Slamet 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mengembangkan dan Mewujudkan Budaya Mutu dalam Pendidikan Cakrawala Pendidikan* Juni Th.XXII No h.179-206

Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: BIGRAF